



Workshop Fasilitasi Ekspor Komoditas Pertanian untuk Pangan Jemaah Haji 2026 Digelar, Pelaku Usaha Harapkan Kepastian Ekspor ke Arab Saudi

Workshop on Facilitating the Export of Agricultural Commodities for Hajj Pilgrims' Food 2026 Held, Business Actors Hope for Export Certainty to Saudi Arabia



Ramdhani, S.Pt
APHP Ahli Pertama

Kementerian Pertanian menggelar Workshop Fasilitasi Ekspor Komoditas Pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan Jemaah Haji Indonesia tahun 2026. Kegiatan yang berlangsung pada Jumat (7/11) ini dipimpin oleh Tenaga Ahli Menteri (TAM) Mujib Burrohman dan dihadiri oleh perwakilan Kementerian Haji (Kemenhaj) Arab Saudi, BPKH Limited, serta para pelaku usaha komoditas pertanian dan peternakan.

Workshop ini menjadi rapat awal untuk mengidentifikasi kebutuhan pasokan pangan sekaligus mempertemukan pelaku usaha dengan pihak catering, Kementerian Haji, BPKH Limited, dan Kementerian Pertanian. Forum ini diharapkan menjadi langkah strategis untuk membuka akses ekspor komoditas pertanian Indonesia ke Arab Saudi, khususnya untuk kebutuhan penyelenggaraan Haji 2026.

The Ministry of Agriculture organised a Workshop on Facilitating the Export of Agricultural Commodities to meet the food needs of Indonesian Hajj pilgrims in 2026. The event, held on Friday (7 November), was led by Ministerial Expert Staff (TAM) Mujib Burrohman and attended by representatives of the Saudi Arabian Ministry of Hajj, BPKH Limited, as well as business actors from the agricultural and livestock commodity sectors.

The workshop served as an initial meeting to identify food supply requirements while also bringing together business actors with catering providers, the Ministry of Hajj, BPKH Limited, and the Ministry of Agriculture. This forum is expected to become a strategic step in opening export access for Indonesian agricultural commodities to Saudi Arabia, particularly to support the implementation of the 2026 Hajj.



Para pelaku usaha peternakan menyampaikan harapan agar terdapat kejelasan tindak lanjut kerja sama Government-to-Government (G to G) dengan Arab Saudi, mengingat mereka telah siap mengeksport produk namun masih menunggu persetujuan resmi dari Saudi Food and Drug Authority (SFDA).

Sementara itu, pelaku usaha dari sektor lainnya berharap workshop ini dapat mempertemukan mereka secara langsung dengan importir Arab Saudi atau mitra yang telah bekerja sama sebelumnya. Pertemuan tersebut dinilai penting agar mereka dapat memperoleh informasi spesifikasi kebutuhan yang sedang berjalan, seperti kuantitas, kualitas, dan harga.

Dalam kegiatan ini turut hadir BPKH Limited, anak perusahaan dari Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Indonesia yang beroperasi di Arab Saudi. Perusahaan ini bergerak di berbagai bidang strategis termasuk pengelolaan hotel, properti, katering, serta layanan transportasi guna meningkatkan kualitas pelayanan bagi jemaah haji dan umrah Indonesia.

Workshop ini akan ditindaklanjuti dengan rapat lanjutan yang akan diselenggarakan oleh Kementerian Haji Arab Saudi sebagai tuan rumah dan diharapkan semakin memperkuat kolaborasi dan membuka peluang ekspor komoditas pertanian nasional ke pasar Arab Saudi.

Livestock business actors expressed their hope for clearer follow up on Government to Government (G to G) cooperation with Saudi Arabia, as they are ready to export their products but are still awaiting official approval from the Saudi Food and Drug Authority (SFDA).

Meanwhile, business actors from other sectors hoped that the workshop would enable them to meet directly with Saudi Arabian importers or partners with whom they had previously cooperated. Such meetings were considered important in order to obtain up to date information on current requirements, including quantity, quality, and pricing specifications.

Also in attendance was BPKH Limited, a subsidiary of Indonesia's Hajj Financial Management Agency (BPKH) operating in Saudi Arabia. The company is engaged in various strategic sectors, including hotel and property management, catering, and transportation services, with the aim of improving the quality of services for Indonesian Hajj and Umrah pilgrims.

The workshop will be followed up with further meetings to be hosted by the Saudi Arabian Ministry of Hajj, and is expected to further strengthen collaboration and open wider export opportunities for national agricultural commodities to the Saudi Arabian market.